



DIY Perkuat Wisata Berbasis MICE

JOGJA-DIY terus memperkuat diri sebagai salah satu tujuan wisata berbasis Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE).

Sunartono, Luqas Subarkah, dan Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Melalui MICE, lama tinggal wisatawan menjadi lebih lama sehingga memungkinkan banyak uang dibelanjakan di DIY.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, menjelaskan

selain mendorong pengembangan wisata alam dan budaya, DIY juga kembangkan wisata berbasis MICE dan *event*. Hal ini sejalan dengan Jogja sebagai kota festival yang juga menjadi pendorong berdatangannya

wisatawan.

"MICE *event* yang dibalut dengan wisata budaya, seperti desa wisata saat ini juga dikembangkan melalui *event* kreatif," katanya di kompleks Kepatihan, Jogja, Senin (14/11).

Ia menambahkan selama rangkaian G20 DIY memperoleh banyak dampak dari gelaran itu lewat MICE yang banyak digelar di Jogja. Di antaranya pertemuan para menteri dan berbagai kegiatan seminar rangkaian G20, meski skala

dampaknya tidak sebesar yang ada di Bali dan Jakarta.

DIY belum mendapatkan data pasti seberapa besar G20 berkontribusi terhadap MICE, akan tetapi sudah ada beberapa acara terkait dengan G20 digelar di Jogja dengan melibatkan banyak hotel. Singgih yakin Jogja menjadi salah satu daerah tujuan MICE dari berbagai wilayah di Indonesia.

▶ Halaman 10

▶ Selain mendorong pengembangan wisata alam dan budaya, DIY juga wisata berbasis MICE dan *event*.

▶ Potensi MICE di DIY sangat tinggi dengan berbagai perangkat akomodasi perhotelan yang lengkap.

DIY Perkuat...

Sebab, potensi MICE di DIY sangat tinggi dengan berbagai perangkat akomodasi perhotelan yang lengkap. "Termasuk pada awal 2023 mendatang akan digelar Asian Tourism Forum atau ATF ini menegaskan kembali bahwa DIY sebagai MICE *destination*," ucapnya.

Terutama jelang akhir tahun sering kali kegiatan MICE sangat banyak digelar di perhotelan. MICE yang banyak digelar datang dari lembaga yang berasal dari pemerintah maupun non-pemerintah hingga BUMN. Selain itu, dari sisi dampak ekonomi cukup besar untuk MICE, karena orang yang datang ke Jogja tidak hanya sehari atau dua hari saja, melainkan lebih dari itu. "Kalau MICE itu *length of stay*-nya lebih lama dibandingkan saat wisatawan biasa yang datang untuk liburan."

Target Kunjungan

Dinas Pariwisata Kota Jogja optimistis target kunjungan tujuh juta wisatawan sepanjang 2022 ini tercapai pada masa libur akhir tahun nanti. Sampai dengan akhir bulan lalu jumlah pelancong yang berkunjung ke Jogja tercatat ada di angka 5,9 juta orang. Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, mengatakan pada tahun ini dibebankan target kunjungan wisatawan sebanyak dua juta orang. Namun dengan geliat pariwisata yang semakin membaik dan penanggulangan pandemi yang optimal target itu terlampaui cukup signifikan.

"Kita tidak ada segmentasi target ketika akhir tahun, jadi langsung di total per setahun saja. Setahun ini kita ditargetkan

dua juta dan sampai akhir bulan lalu kita sudah mengumpulkan sebanyak 5,9 juta dan harapan kami sampai akhir tahun nanti bisa mencapai 7 juta kunjungan," kata Wahyu.

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam menyambut masa liburan akhir tahun nanti, Dinas Pariwisata akan menghadirkan layanan Tourism Information Center (TIC) atau Pusat Informasi Wisata di sejumlah tempat keramaian yang biasanya disambangi wisatawan.

Dengan kembali melonjaknya kasus Covid-19, Wahyu menyebut hal ini belum terlalu berdampak pada kunjungan wisatawan. Apalagi DIY dan Kota Jogja masih menerapkan PPKM Level 1 di mana aktivitas berbagai sektor diperbolehkan dengan kapasitas 100%. "Namun tetap akan kita maksimalkan protokol kesehatan, agar penyebaran Covid-19 bisa diantisipasi," katanya. Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Ishadi Zayid, menjelaskan sepanjang 2022, sudah ada sebanyak 5,5 juta kunjungan wisatawan dengan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai Rp3,7 miliar per September.

Jumlah wisatawan diperkirakan akan terus meningkat menjelang pergantian tahun. Beberapa upaya yang dilakukan salah satunya yakni dengan promosi langsung.

Di samping promosi, Pemkab Sleman juga mengerek wisatawan dengan sejumlah *event*. "Penyelenggaraan *event* seperti Sleman Temple Run pada 20 November, *Ngayogjazz* pada 19 November, pentas seni reguler di Tlogo Putri, Gardu Pandang Kaliurang dan Kalitengah Lor," ungkapnya.

Slapkan RS

Sementara itu, Pemda DIY menyatakan tidak ada pengetatan kunjungan wisatawan saat akhir 2022, tetapi pengelola wisata diarahkan untuk menerapkan protokol kesehatan dan tidak boleh melebihi kapasitas 100%.

Meski demikian Pemda DIY meminta rumah sakit untuk bersiap untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi lonjakan kasus Covid-19. Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, menjelaskan kasus Covid-19 akhir-akhir ini memang naik sehingga akan menjadi perhatian terutama saat jelang libur akhir tahun ini. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya melakukan sosialisasi pencegahan penularan dengan memaksimalkan penerapan protokol kesehatan.

Selain itu, meminta kepada seluruh rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan di seluruh DIY untuk mempersiapkan diri jika kemungkinan terjadi peningkatan kasus secara signifikan yang sulit dikendalikan. "Termasuk kami juga meminta kepada laboratorium untuk bersiap juga agar lebih maksimal melakukan pemeriksaan sampel ketika terjadi lonjakan kasus," katanya Senin.

Ia memperkirakan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) akan banyak kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Di sisi lain, sampai saat ini belum ada kebijakan dari Pemerintah Pusat terkait dengan kemungkinan dilarangnya atau memperketat kerumunan saat libur akhir tahun. Dengan demikian, sampai saat ini tentunya DIY terbuka bagi wisatawan yang ingin merayakan libur di akhir tahun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005